

PEMBACAAN AYAT- AYAT AL-QUR'AN
DALAM TRADISI MUJAHADAH MINGGU KLIWON
(Studi *Living Qur'an* di Jama'ah Pengajian dan Pendidikan Islam (JPPI) Minhajul
Muslim Sleman, Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

KURNIAWAN HIDAYAT

13530041

PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2017



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, MA
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Kurniawan Hidayat
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Kurniawan Hidayat
NIM : 13530041
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Mujahadah Minggu Kliwon (Studi Living Qur'an di Jama'ah Pengajian dan Pendidikan Islam (JPPI) Minhajul Muslim Sleman, Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Oktober 2017
Pembimbing,

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, MA
NIP: 19800123 200901 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Kurniawan Hidayat
NIM : 13530041
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “**Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Mujahadah Minggu Kliwon (Studi *Living Qur'an* di Jama'ah Pengajian dan Pendidikan Islam Minhajul Muslim Sleman Yogyakarta)**” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim

Yogyakarta, 16 Oktober 2017

Yang menyatakan



Kurniawan Hidayat
13530041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-2517/Un.02/DU/PP.05.3/11/2017

Tugas Akhir dengan judul : Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Mujahadah Minggu Kliwon (Studi Living Qur'an di Jama'ah Pengajian dan Pendidikan Islam (JPPI) Minhajul Muslim Sleman, Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Kurniawan Hidayat
Nomor Induk Mahasiswa : 13530041
Telah diujikan pada : Senin, 26 Oktober 2017
Nilai Ujian Tugas Akhir : 90 (A-)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, MA
NIP. 19800123 200901 1 004

Penguji II

Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag
NIP. 1974126 199803 1 001

Penguji III

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag
NIP. 19680128 199303 1 001

Yogyakarta, 26 Oktober 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran

Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tulis ini Aku Persembahkan untuk:

Ayah dan Umi: ‘ H. Suwarnoto & Hj. Isrotin Puspa Dewi’. Mereka adalah sosok yang senantiasa mendidik penulis sedari kecil hingga sekarang dengan penuh perhatian yang tidak terbatas. Karena tanpa mereka, aku tidak dapat berdiri dan hidup di Yogyakarta
Oh Pelita Jiwaku, tak pernah dan tak akan kusia-siakan pengorbanan dan belas kasih yang telah diberikan kepadaku. Aku berikrar dengan selesainya dan sempurnanya penulisan tugas akhir ini akan berusaha menjadi sosok manusia yang mampu menjunjung almamater keluarga dan membahagiakan pelita jiwaku.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama **Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987**. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka-ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es-ye
ص	Šād	Š	es dengan titik di bawah
ض	Daḍ	D	de dengan titik di bawah
ط	Ta'	T	te dengan titik di bawah
ظ	Za'	Z	zet dengan titik di bawah
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ya

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ-----	Fathah	A	A
◌ِ-----	Kasrah	I	I
◌ُ-----	Dammah	U	U

Contoh:

كتب → kataba سنل → su'ila

2. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ِـي	Fatkah dan ya	Ai	a – i
◌ِـو	Fatkah dan wau	Au	a – u

3. Vokal Panjang

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ِـَ	Fatkah dan alif	Ā	a dengan garis di atas
◌ِـِ	Fatkah dan ya	Ī	i dengan garis di atas
◌ِـِـي	Kasrah dan ya	Ī	i dengan garis di atas
◌ِـِـو	Zammah dan ya	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال → qāla قيل → qīla
رمى → ramā يقول → yaqūlu

C. Ta' Marbutah

1. Transliterasi ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah "t".

2. Transliterasi ta' marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh:

طلحة → talḥah

3. Jika ta' marbuṭah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "al-", dan bacaannya terpisah, maka ta' marbuṭah tersebut ditransliterasikan dengan "ha"/h.

Contoh:

روضة الأطفال → *raudāh al-atfāl*
المنورة المدينة → *al-Madīnah al-Munawwarah*

D. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh:

نَزَلَ → *nazzala*
الْبِرِّ → *al-birru*

E. Kata Sandang “ال”

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu “ال”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “ال” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

الرَّجُلِ → *ar-rajulu*
السَّيِّدَةِ → *as-sayyidatu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, bila diikuti oleh huruf Syamsiyah maupun huruf Qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

Contoh:

القَلَمِ → *al-qalamu*
البَدِيعِ → *al-badī'u*

F. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء	→	<i>syai'un</i>
امرت	→	<i>umirtu</i>
النوء	→	<i>an-nau'u</i>

G. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenai huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan-ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما رسول إلا محمد → *Wamā Muhammadun illā rasūl*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

ABSTRAK

Berbagai tradisi yang muncul di masyarakat khususnya umat Islam di Indonesia tanpa dipaksa dan distruktur secara sengaja, tetapi muncul atas kesadaran religiusnya, termasuk tradisi membaca dan mengkhhatamkan kitab suci al-Qur'an. Khataman al-Qur'an ialah membaca al-Qur'an dari surat pertama sampai surat terakhir sesuai dengan mushaf Usmāni, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama. Masa Nabi, istilah yang dipakai jenis khataman dalam konteks al-Qur'an sangat variatif, mulai mengkhhatamkan satu ayat, beberapa ayat, rangkaian ayat-ayat terakhir dari sebuah surat dan mengkhhatamkan satu surat penuh. Khataman dalam mujahadah Minggu Kliwon di JPPI Minhajul Muslim sebagai rutinitas setiap bulannya salah satu praktik keagamaan yang dilakukan oleh para santri. Membaca al-Qur'an menjadi nilai kebersamaan dalam suatu kelompok yang diimplementasikan dalam aktivitas keseharian. Oleh karenanya dari penulis mengkaji semacam ini karena perlu dilakukan untuk menambah wawasan keilmuan dalam Islam serta mengetahui pemaknaan dari pembacaan al-Qur'an dalam mujahadah.

Fokus pembahasan dari penelitian skripsi ini adalah terkait dengan praktik khataman al-Qur'an dalam mujahadah Minggu Kliwon dan makna praktik pembacaan al-Qur'an dalam mujahadah tersebut, baik makna bagi pengasuh, pengurus dan para santri JPPI Minhajul Muslim. Penelitian ini merupakan *field research* yang menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Mengenai analisis data yang penulis gunakan, penulis memilih analisis deskriptif analitis, bertujuan supaya mengetahui alasan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam mujahadah Minggu Kliwon dan mencapai pemahaman terhadap hasil penelitian yang kompleks. Sedangkan teori yang digunakan sebagai sudut pandang penulis ialah teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim untuk meneliti praktik pembacaan al-Qur'an dalam mujahadah Minggu Kliwon.

Mujahadah Minggu Kliwon JPPI Minhajul Muslim merupakan ibadah yang dilakukan untuk proses pendekatan kepada Allah. Dalam pelaksanaannya mujahadah Minggu Kliwon dilaksanakan setiap *selepanan* (35 hari) yaitu pada hari Minggu Kliwon. Mujahdah tersebut diawali dengan mengkhhatamkan al-Qur'an 30 juz, selanjutnya pembacaan dzikir bersama seperti tahlil dan racikan bacaan yang ada di dalam mujahadah seperti bacaan asmaul husna, shalawat, potongan ayat 87 surat al-Anbiya', ayat 180-182 penutup surat as-Shāffat. Praktik tersebut merupakan salah satu tindakan sosial yang memiliki makna, baik makna *objektif*, *ekspresif* maupun *dokumenter*. Makna *objektif*-nya adalah praktik tersebut merupakan salah satu peraturan atau kegiatan rutin santri JPPI Minhajul Muslim yang harus dilaksanakan. Makna *ekspresif*-nya antara lain sebagai sarana pembiasaan diri dekat dengan al-Qur'an, sarana memohon keberkahan dari pembacaan al-Qur'an dan bacaan mujahadah serta menentramkan hati. Sedangkan makna *dokumenter*-nya adalah disadari atau tidak disadari pembacaan al-Qur'an pada suatu mujahadah atau kegiatan lain sudah menjadi hal yang wajar. Karena praktik tersebut sudah ada sejak lama bahkan Nabi Muhammad saw. pun melaksanakan praktik tersebut.

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas terucap selain pujian dan rasa syukur kehadirat Allah swt, atas rahmat, izin, hidayah serta karuniannya, sehingga penulis diberikan jalan kemudahan dan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam, semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad saw, seorang Nabi pembawa perubahan, Sang revolusioner dalam segala aspek kehidupan dalam aspek kehidupan dan rahmat sekalian alam dan seorang teladan yang sempurna hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Mujahadah Minggu Kliwon (Studi Living Qur'an di Jama'ah Pengajian dan Pendidikan Islam Minhajul Muslim Sleman Yogyakarta)* merupakan karya ilmiah penulis sebagai hasil akhir setelah sekian lama menuntut ilmu di perkuliahan untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Ushuluddin pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak menemukan kesulitan yang menghambat penyelesaian skripsi ini. Namun berkat doa, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu segala hormat, kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas semua limpahan rahmat yang telah dianugerahkan dan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan kami kepada jalan kebaikan melalui ajaran-ajarannya.
2. Ayahanda H. Suwarnoto beserta Hj. Isrotin Puspa Dewi dan saudara – saudara terkhusus kepada Uci Karisma dan Sajidah Khoirullah Tuhfa yang telah berjuang penuh kesabaran dan kasih sayang dalam memberikan motivasi kepada penulis dan tidak henti-hentinya memanjatkan doa untuk penulis agar menjadi orang yang bermanfaat bagi sesama. Semoga Allah senantiasa mencurahkan segenap rahmat dan kasih sayang-Nya kepada mereka semua.
3. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Alim Roswanto, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Abdul Mustaqim, selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ahmad Rafiq, Ph.D selaku Pembimbing Akademik penulis dari semester awal hingga penulis menyelesaikan proses belajar di prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Penulis juga mengucapkan terima kasih pada beliau yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menuntut ilmu di prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir hingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
7. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, M.A. selaku Pembimbing Skripsi penulis yang telah meluangkan waktu untuk membaca, mengkritisi dan membimbing penulis. Terima kasih atas bimbingan serta motivasi dari bapak Saifuddin Zuhri. Banyak pelajaran dan pengetahuan yang saya dapatkan selama bimbingan dengan bapak.
8. Seluruh dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya, dan semua dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah menginspirasi dan memberikan spirit keilmuan yang telah berarti bagi penulis. Kepada segenap Staf Tata Usaha, Karyawan Fakultas Ushuluddin, terima kasih atas bantuannya selama penulis menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga sampai jenjang strata satu.
9. Teman-teman prodi IAT angkatan 2013, yang menemani penulis berdiskusi, berbagi keceriaan bersama dan sahabat-sahabat seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan sebutkan satu-persatu.
10. Keluarga Besar UKM JQH AL MIZAN yang telah memberikan dan smengajarkan arti sebuah kehidupan, suka-duka bersama, khususnya untuk segenap keluarga divisi Tahfizh. Tidak lupa juga saya mengucapkan terima kasih kepada jajaran kepengurusan JQH AL MIZAN periode 2015-2017. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan studi S1 (Strata satu) di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga semua jasa yang telah dilakukan menjadi amal shalih dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata

sempurna, oleh karena itu kritik ataupun saran yang membangun sangat dibutuhkan penulis untuk kebaikan ke depannya. Amin.

Yogyakarta, 27 Oktober 2017

Kurniawan Hidayat
13530041



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teori	11
F. Metodologi Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II PEMBACAAN AL-QUR'AN DAN MUJAHADAH	
A. Pembacaan Al-Qur'an dalam Hukum Islam	19
B. Pembacaan Al-Qur'an dalam Tradisi di Indonesia	24
C. Pandangan Umum Tentang Mujahadah.....	29
1. Pengertian Mujahadah.....	29
2. Landasan Mujahadah	32
BAB III PELAKSANAAN MUJAHADAH MINGGU KLIWON DI JAMA'AH PENGAJIAN DAN PENDIDIKAN ISLAM (JPPI) MINHAJUL MUSLIM	
A. Profil JPPI Minhajul Muslim.....	34

1. Letak Geografis JPPI Minhajul Muslim	34
2. Sejarah Berdiri dan Perkembangan JPPI Minhajul Muslim	34
3. Biografi Pendiri JPPI Minhajul Muslim	36
4. Sumber Dana dan Fasilitas JPPI Minhajul Muslim.....	37
5. Visi dan Misi.....	38
6. Struktur Kepengurusan Santri JPPI Minhajul Muslim	38
7. Kegiatan di JPPI Minhajul Muslim	41
B. Deskripsi dan Asal Mula Mujahadah Minggu Kliwon.....	44
C. Pembacaan Al-Qur'an dalam Tradisi Mujahadah Minggu Kliwon..	45
D. Rangkaian Prosesi Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon.....	47
E. Faktor-Faktor Pendorong Santri Mengikuti Mujahadah Minggu Kliwon	61
 BAB IV MAKNA PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM MUJAHADAH MINGGU KLIWON	
A. Pemahaman Umum Terhadap Pembacaan Aya-Ayat Al-Qur'an	68
B. Asal-Usul Pengetahuan Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Berdasarkan Teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim.....	69
1. Asal-Usul Kontekstual.....	70
2. Asal-Usul Normatif	72
C. Makna Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon Berdasarkan Teori Sosiologi Karl Mannheim.....	77
1. Makna <i>Obyektif</i>	80
2. Makna <i>Ekspresif</i>	81
3. Makna <i>Dokumenter</i>	86
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran	91
C. Refleksi	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Prosesi Khataman al-Qur'an.....	49
Gambar 2. Pembacaan Do'a <i>Khatmul Qur'an</i>	61
Gambar 3. Pembacaan Mujahadah	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Interaksi umat Islam terhadap al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari biasanya diawali dengan membaca al-Qur'an melalui pendekatan atau kajian teks. Mereka dituntut untuk senantiasa berusaha mengerti dan memahami isi kandungan al-Qur'an dengan mencari pemaknaan dan penafsiran. Oleh karenanya, dalam kesehariannya mereka umumnya telah melakukan praktik resepsi terhadap al-Qur'an, baik dalam bentuk membaca, memahami dan mengamalkan, maupun dalam bentuk resepsi sosio-kultural.¹

Menurut Abdul Mustaqim dalam bukunya menjelaskan bahwa terdapat bermacam-macam model pembacaan al-Qur'an dikalangan umat Islam, mulai sekedar membaca sebagai ibadah ritual, membaca untuk memahami dan mendalami makna al-Qur'an, hingga model pembacaan al-Qur'an yang bertujuan untuk mendatangkan kekuatan magis, untuk pengobatan, dan berbagai tujuan lain.² Model-model pembacaan al-Qur'an yang lebih menggunakan al-Qur'an dalam kehidupan praksis dengan berbagai latar belakang, motivasi, atau harapan tertentu ini merupakan respon umat Islam terhadap al-Qur'an seringkali dilakukan di luar kondisi tekstual dari ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca.³

¹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014), hlm. 103.

² Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, hlm. 104.

³ M. Mansur, "Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an", dalam Sahiron Syamsudin (ed.), *Metodologi Penelitian Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH Press, 2010), hlm. 84

Fenomena yang hidup di tengah masyarakat muslim terkait dengan Qur'an masuk dalam kajian *living Qur'an* atau resepsi al-Qur'an yang merupakan suatu kajian atau uraian bagaimana seseorang menerima dan berinteraksi terhadap al-Qur'an dengan cara menerima, merespon, memanfaatkan atau menggunakannya baik sebagai teks yang memuat susunan sintaksis atau sebagai mushaf yang memiliki makna sendiri.⁴

Kajian *living Qur'an* semacam ini tidak banyak berkontribusi bagi upaya penafsiran al-Qur'an yang lebih bermuatan agama. Tetapi pada tahap lanjut, hasil dari studi sosial al-Qur'an dapat bermanfaat bagi agama Islam untuk dievaluasi dan ditimbang mengenai bobot manfaat dan *maḍarat*. Adapun praktik mengenai kajian al-Qur'an yang dijadikan sebagai obyek studi seperti tradisi mujahadah, yasinan/tahlilan, majlis *ta'lim* al-Qur'an, dan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam tradisi mujahadah.

Mujahadah merupakan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh individu atau kelompok berbekal niat ingin *taqarrub* (mendekatkan diri) kepada Allah melalui berbagai macam cara diantaranya melakukan ibadah puasa, menahan hawa nafsu, berzikir dan lain sebagainya.⁵ Meskipun kegiatan tersebut diwujudkan dengan berbagai cara, pada umumnya mujahadah direalisasikan sebagai media komunikasi hamba terhadap Tuhannya dengan

⁴ Ahmad Rafiq, "Sejarah l-Qur'an: Dari Pewahyuan ke Resepsi (Sebuah Pencarian Awal Metodologis)" dalam Sahiron Syamsudin (ed.), *Islam, Tradisi dan Peradaban* (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm. 73.

⁵ Ahmad Yasin bin Asymuni, *Asatut Thariqah*, (Kediri: Pondok Pesantren Hidayatu Thullab, 2007), hlm. 3.

berzikir atau *wirid*,⁶ membaca ayat al-Qur'an, sholawat, dan doa-doa. Hal demikian merupakan salah satu praktik yang penulis temui dalam Mujahadah Minggu Kliwon di JPPI Minhajul Muslim.

Mujahadah Minggu kliwon merupakan salah satu tradisi Jama'ah Pengajian dan Pendidikan Islam (JPPI) Minhajul Muslim yang dilaksanakan secara rutin menurut perhitungan *perselepanan*⁷ tepatnya pada hari Minggu Kliwon. Rutinan tersebut berawal dari inisiatif yang diterapkan ustad Chaqil Kharimi⁸ di JPPI Minhajul Muslim. Selain itu, beliau juga berusaha mengamalkan ijazah dan menjalankan wasiat yang diberikan oleh gurunya untuk menyebar luaskan amalan berupa Mujahadah Minggu Kliwon. Secara garis besar, mujahadah tersebut berisikan praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an, teks mujahadah yang dilengkapi dengan bacaan shalawat, zikir dan do'a. Berangkat dari hal tersebut, praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an yang diwujudkan para santri JPPI Minhajul Muslim merupakan salah satu tindakan sosial yang penulis jumpai dalam rutinan Mujahadah Minggu Kliwon hingga saat ini. Adanya tindakan pembacaan ayat al-Qur'an tersebut tentu tidak semata dilaksanakan tanpa adanya alasan atau sebab yang melatarbelakanginya. Sehingga dapat dipahami bahwa terjadinya perilaku

⁶ Wirid adalah kutipan-kutipan dari al-Qur'an yang ditetapkan untuk dibaca atau zikir yang diucapkan sesudah salat. Lihat Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, edisi kedua), hlm. 1130.

⁷ Setiap tiga puluh lima hari sekali. Lihat: Sudarmanto, Kamus Bahasa Jawa (Semarang: Widya Karya, 2011), hlm. 303.

⁸ Chaqil Kharimi merupakan salah satu santri yang menjabat menjadi Pembina atau sederajat dengan lurah pondok yang memiliki kewenangan memberlakukan segala peraturan dan rutinan yang disetujui oleh pengasuh JPPI Minhajul Muslim.

sosial dipengaruhi oleh adanya suatu proses pemikiran atau makna perilaku dari stimulus menuju respon.

Perwujudan perilaku sosial para santri JPPI Minhajul Muslim dalam Mujahadah Minggu Kliwon itu seperti halnya ketika membaca ayat al-Qur'an secara bergiliran oleh santri putra (mulai juz 1-20) dan putri (mulai juz 10-29 juz) yang dimulai dari waktu subuh hingga waktu ashar dan dilanjutkan membaca ayat al-Qur'an (juz 30) secara bergantian dengan berdasarkan pembagian surat yang ada dalam juz 30, surat al-Ikhlās sebanyak 3 kali, surat al-Falaq sebanyak 3 kali, surat an-Nās sebanyak 3 kali, surat al-Baqarah ayat 1-5, surat al-Baqarah ayat 284-286 sholawat.⁹ bacaan zikir sampai do'a *khotmil Qur'an*, tepat setelah melaksanakan shalat ashar hingga menjelang waktu maghrib. Praktik tersebut merupakan sesuatu ciri khas dari perilaku yang direalisasikan oleh santri ketika memaknai pembacaan ayat al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon yang tidak selalu ditemukan dalam mujahadah lainnya baik dari segi rangkaian acara, bacaan, urutan bacaan hingga jumlah hitungan yang dibaca dalamnya.

Adapun ciri khas yang menjadi keunikan dan perbedaan yang tampak dalam Mujahadah Minggu Kliwon sejauh pengamatan penulis ketika menjumpai mujahadah pada umumnya yaitu.

1. Dalam prosesi Mujahadah Minggu Kliwon terdapat dua prosesi acara yang dipisah oleh suatu jeda (salat ashar) yaitu; *pertama*, pembacaan al-Qur'an (29 juz) dan *kedua*, pembacaan juz 30, dilanjutkan membaca surat al-

⁹ *Allahumma Ṣalli wasallim 'alā sayyidina Muhammad, wa 'alā alihi waṣoḥbihi ajma'in*

Ikhlas sebanyak 3 kali, surat al-Falaq sebanyak 3 kali, surat an-Nās sebanyak 3 kali serta awal surat al-Baqarah dan akhir surat al-Baqarah. Sedangkan dalam mujahadah pada umumnya hanya dilaksanakan dengan satu rangkaian acara tanpa ada jeda dalam prosesinya.

2. Bacaan yang ada dalam Mujahadah Minggu Kliwon antara lain; ayat-ayat al-Qur'an 30 juz yang dibaca secara bergiliran, satu persatu sembari diperhatikan oleh santri atau peserta Mujahadah Minggu Kliwon. Sedangkan bacaan mujahadah pada umumnya hanya membaca surat-surat pilihan atau bacaan zikir, sholawat yang tidak terkesan sangat banyak dan memerlukan waktu lama.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik meneliti praktik demikian karena menemukan problem akademik berupa adanya pemaknaan santri ketika membaca ayat-ayat al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon. Sehingga penulis merasa berkesempatan untuk meneliti praktik Pembacaan al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon di JPPI Minhajul Muslim Depok, Sleman, Yogyakarta.

Dalam penelitian ini penulis berusaha mengungkap makna pembacaan al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon. Selain itu penulis menggunakan kajian *living Qur'an* dan memakai teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim sebagai sudut pandang penulis dalam menganalisis pemaknaan praktik pembacaan al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon di JPPI Minhajul Muslim Depok, Sleman, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa poin penting yang perlu dikaji yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembacaan al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon di JPPI Minhajul Muslim Depok, Sleman, Yogyakarta?
2. Apa makna pembacaan al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon di JPPI Minhajul Muslim Depok, Sleman, Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setelah melihat dari latar belakang dan rumusan masalah, kiranya penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Menggambarkan prosesi pembacaan al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon JPPI Minhajul Muslim.
 - b. Mengungkap makna pembacaan al-Qur'an pada Mujahadah Minggu Kliwon bagi santri JPPI Minhajul Muslim.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara kajian teoritis, penelitian ini mampu menambah wawasan di bidang ilmu-ilmu keislaman, khususnya ilmu-ilmu tafsir dan pemikiran keislaman di Indonesia dan khazanah studi al-Qur'an terutama di bidang *living* Qur'an.
 - b. Secara kajian praktis penelitian ini diharapkan memberi kontribusi dan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini penting dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui posisi karyanya terhadap karya-karya yang telah ada sebelumnya. Dalam telaah pustaka ini, penulis akan mendeskripsikan beberapa sumber maupun literatur yang ada kaitannya dengan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam sebuah tradisi dan kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan berkenaan dengan *living Qur'an*.

Buku yang mengkaji fenomena dan resepsi masyarakat terhadap al-Qur'an adalah *Lantunan Qur'an untuk Penyembuhan* karya Ir. Abd. Daim al-Kaheel. Dalam karya ini pengarang menjelaskan tentang fakta ilmiah dan macam-macam terapi Qur'ani dan Nabawi yang meyakinkan bahwa suara dapat menyembuhkan penyakit melalui terapi tersebut.¹⁰

“Metode Penelitian *living Qur'an* dan Hadis”, buku ini berisi kumpulan tulisan dari beberapa dosen Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuludin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga di dalamnya berisi tentang *Living Qur'an* dan Hadis. Buku ini juga menuliskan sejarah metodologi penelitian Qur'an dan Hadis sebagai salah satu varian penelitian Agama.¹¹

Syaikh Muhammad al-Ghazali dalam bukunya *Berdialog dengan al-Qur'an: Memahami Pesan Kitab Suci dalam Kehidupan Masa kini*. Buku ini menjelaskan tentang pentingnya menjadi dan memelihara al-Qur'an. Yaitu

¹⁰ Abd. Daim al-Kaheel, *Lantunan Qur'ani Untuk Penyembuhan*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012).

¹¹ Sahiron Syamsudin (ed), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH Press, 2007).

dengan membaca dan menghafal al-Qur'an. Ia menilai bahwa kedua aktivitas tersebut merupakan suatu bentuk menjaga kemurnian al-Qur'an. Tidak hanya itu, seorang pembaca atau menghafal al-Qur'an juga harus menerapkan atau mengamalkan al-Qur'an dalam segala aspek kehidupan.¹²

Zainal Abidin S. dalam bukunya *Seluk Beluk al-Qur'an* dijelaskan tentang keutamaan faedah-faedah membaca al-Qur'an. Ia berpendapat bahwa seorang muslim akan menemukan kenikmatan membaca al-Qur'an ketika dia telah membacanya sampai selesai (khatam).¹³ Dalam buku ini tidak menjelaskan secara detail. Berbeda dengan penelitian ini, di mana peneliti mencoba menguraikan makna dan tujuan pelaksanaan pembacaan al-Qur'an ditinjau dari berbagai aspek, diantaranya: spiritual dan sosial.

Skripsi karya Edi Kurniawan dengan judul "Bacaan al-Qur'an pada Ayyaumul Bid: Studi *living Qur'an* di Kampung Sudimoro, Giriharjo, Panggang, Gunungkidul". Skripsi mengungkapkan bahwa kegiatan membaca al-Qur'an pada Ayyaumul Bid memiliki makna sosiokultural bagi kehidupan yaitu: pertama, pemaknaan persatuan dan kesatuan. Kedua, gotong royong (kekeluargaan). Ketiga, *education* (pendidikan). Keempat, pengendalian sosial, yang mana seiring berjalannya waktu dapat mempengaruhi pola hidup masyarakat, baik dalam beribadah maupun dalam berinteraksi dengan anggota masyarakat yang lain terutama masyarakat Kampung Sudimoro.¹⁴

¹² Syaikh Muhammad al-Ghazali, *Berdialog dengan al-Qur'an: Memahami Pesan Kitab Suci dalam Kehidupan Masa kini* (Bandung: Mizan, 1996).

¹³ Zainal Abidin S, *Seluk Beluk al-Qur'an* (Jakarta: Rinaka Cipta, 1992), hlm. 152-153.

¹⁴ Edi Kurniawan, "Bacaan al-Qur'an pada *Ayyaumul Bid: Studi Living Qur'an* di Kampung

Skripsi karya Muh. Ali Wasik dengan judul Fenomena Pembacaan al-Qur'an dalam Masyarakat Pedukuhan Srumbung Pleret Bantul menjelaskan respon masyarakat terhadap perintah membaca al-Qur'an dan mengetahui model-model bacaan al-Qur'an dan bagian mana saja dalam al-Qur'an yang sering dibaca. Penelitian Ali Wasik juga terkait dengan living Qur'an yaitu mengamalkan al-Qur'an dengan melakukan pembacaan surat atau ayat-ayat tertentu. Hasil penelitian di atas membaca al-Qur'an adalah sebuah keharusan yang mesti dilakukan oleh orang Islam, kesadaran ini diperoleh dari saran seorang Kiai dan terdapat bagian ayat-ayat al-Qur'an yang diyakini masyarakat Srumbung sebagai ayat atau surat istimewa dalam arti memiliki kekuatan magis.¹⁵

Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Anwar, yang berjudul Pembacaan Ayat-ayat al-Qur'an dalam Prosesi Mujahadah di Pondok Pesantren Luqmaniyah, Umbulharjo, Yogyakarta. Skripsi ini menjelaskan tentang pembacaan surat-surat atau ayat-ayat al-Qur'an yang dijadikan sebagai dzikir dalam prosesi mujahadah. Dalam pemilihan surat dan ayat sebagai dzikir pada mujahdah tersebut menggunakan surat al-Wāqī'ah, surat ar-Rahmān, dan surat al-Mulk yang selama ini diamalkan oleh para ulama, dan bertujuan agar mendapat kebaikan dari pembacaan surat tersebut. Selain itu skripsi ini menjelaskan

Sudimoro, Giriharjo, Panggang, Gunungkidul”, Skripsi Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

¹⁵ Muhammad Ali Wasik, “Fenomena Pembacaan al-Qur'an dalam Masyarakat”, Skripsi Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.

bahwa pemilihan al-Qur'an dalam bacaan mujahadah, untuk memberikan pendidikan agar santri membiasakan diri membaca dan menyukai al-Qur'an.¹⁶

Skripsi yang ditulis oleh Dwi Rahayu Ningsih, yang berjudul Studi Motif Jama'ah Mujahadah Malam Kamis Majelis Do'a dan Ta'lim At-Taqwa Di desa Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta, Jurusan Tafsir dan Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Dalam penelitian ini penyusun lebih meneliti pada Motif para jamaah dalam mengikuti Mujahadah seperti: Motif ingin memperdalam ilmu Agama, Motif mencari ketentraman hati, Motif mendapatkan pahala dari Allah swt, Motif agar menjadi manusia yang beriman, Motif naik haji dan Motif mendekatkan diri pada Allah SWT.¹⁷

Itulah beberapa karya yang telah membahas yang berkenaan dengan *living Qur'an*. Sedangkan dalam penelitian ini mengkaji fenomena keagamaan dengan lantaran al-Qur'an, yaitu bagaimana suatu masyarakat atau kelompok organisasi menyikapi atau memperlakukan al-Qur'an, dengan mengambil latar Jama'ah Pengajian dan Pendidikan Islam (JPPI) Minhajul Muslim untuk dikaji. Berdasarkan karya-karya yang telah dipaparkan di atas penulis hanya menjumpai pembacaan ayat-ayat al-Qur'an yang dilihat dari segi pembacaannya berupa surat-surat pilihan atau ayat-ayat tertentu saja. tidak satupun karya diatas yang spesifik membahas tentang Pembacaan al-Qur'an

¹⁶ Ahmad Anwar, "Pembacaan Ayat-Ayat al-Qur'an dalam Prosesi Mujahadah di Pondok Pesantren Luqmaniyah, Umbulharjo, Yogyakarta", Skripsi Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

¹⁷ Dwi Rahayu Ningsih, "Studi Motif Jama'ah Mujahadah Malam Kamis Majelis Do'a dan Ta'lima At-Taqwa (MDTA) di Desa Wonokromo Pleret", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

dalam Tradisi Mujahadah yang bacaannya hingga 30 juz ayat al-Qur'an dan beberapa surat pilihan. Sehingga penulis merasa berpeluang untuk meneliti pembacaan ayat al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon di JPPI Minhajul Muslim dengan alasan belum adanya karya yang membahas praktik tersebut.

E. Kerangka Teori

Dalam mengkaji praktik pembacaan al-Qur'an pada Mujahadah Minggu Kliwon, penulis mencoba menggunakan teori sosiologi pengetahuan yang ditawarkan oleh Karl Mannheim. Penulis tertarik menggunakan teori tersebut berdalih bahwa teori sosiologi pengetahuan membahas secara rinci terkait perilaku dan makna perilaku dari tingkah laku manusia. Sehingga dalam kesempatan ini, penulis berharap mampu menjelaskan perilaku dan makna perilaku santri yang melakukan kegiatan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon di JPPI Minhajul Muslim, Sleman.

Karl Mannheim merupakan salah satu pelopor utama sosiologi pengetahuan selain Max Scheler. Hanya saja yang membedakan antara keduanya terletak pada corak dan muatan sosiologinya. Adapun sosiologi pengetahuan yang dipelopori oleh Scheler lebih bermuatan filosofis, sedangkan sosiologi pengetahuan yang dipelopori oleh Karl Mannheim lebih bermuatan sosiologis.¹⁸ Sehingga penulis dalam kesempatan ini lebih memilih sosiologi pengetahuan milik Karl Mannheim berdalih penelitian yang dikaji lebih bercorak sosial kebudayaan.

¹⁸ Gregory Baum, *Agama dalam Bayang-Bayang Relativisme, Kebenaran dan Sosiologi Pengetahuan*, terj. Ahmad Murtajib Chaeri dan Masyhuri Arw, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1999), hlm. xvi-xvii.

Secara konseptual, sosiologi pengetahuan muncul sebagai respon terhadap realitas ilmu-ilmu sosial yang mengadopsi ilmu-ilmu alam baik dalam teori, metodologi maupun epistemologi. Ilmu-ilmu alam hakikatnya mengonfirmasi kebenaran (pengetahuan) bebas nilai, apriori, dan obyektif. Berbeda dengan sosiologi pengetahuan yang lebih melihat kebenaran dan pengetahuan manusia bersifat subyektif dan tidak bebas nilai. Pengetahuan tidak akan pernah terlepas dari subyektivitas individu yang mengetahui latar belakang sosial dan psikologi individu yang akan senantiasa mempengaruhi proses terjadinya hal tersebut.

Karl Mannheim berfikir bahwa sosiologi pengetahuan dan perelatifan kebenaran yang mengikutinya menjadi mungkin ketika terjadi pergolakan masyarakat yang menghadapi beberapa pandangan dunia dalam lingkungan mereka. Hal tersebut baik karena diri mereka mengalami pergeseran radikal tentang persepsi atau karena diharuskan untuk menggabungkan keputusan-keputusan yang tidak sesuai dengan dirinya yang pada intinya tidak akan bisa melepaskan diri dari pergolakan sosial yang terjadi.¹⁹

Bagi Karl Mannheim, prinsip dasar pertama dalam sosiologi pengetahuan ialah bahwa tidak ada cara berpikir (*mode of thought*) yang dapat dipahami jika asal-usul sosialnya belum diklarifikasi. Ide-ide dibangkitkan sebagai perjuangan rakyat dengan isu-isu penting dalam masyarakat mereka dan makna serta sumber ide-ide tersebut tidak bisa dipahami secara semestinya jika

¹⁹ Gregory Baum, *Agama dalam Bayang-Bayang Relativisme, Kebenaran dan Sosiologi Pengetahuan*, terj. Ahmad Murtajib Chaeri dan Masyhuri Arw, hlm. 12.

seseorang tidak mendapatkan penjelasan tentang dasar sosial mereka.²⁰ Atas dasar demikian, ide-ide tersebut harus dipahami dalam hubungannya dengan masyarakat yang memproduksinya dan menyatakannya dalam kehidupan mereka.

Karl Mannheim menyatakan bahwa tindakan manusia dibentuk oleh dua dimensi: perilaku (*behaviour*) dan makna (*meaning*). Oleh karena itu, ketika memahami tindakan sosial, seorang ilmuwan sosial harus mendalami dan mengkaji perilaku eksternal dan makna perilaku. Karl Mannheim membedakan antara tiga macam makna yang terkandung dalam tindakan sosial menjadi tiga macam yaitu makna *obyektif*, *ekspresif* dan *dokumenter*. Makna *obyektif* adalah makna yang ditentukan oleh konteks sosial dimana tindakan itu berlangsung. Makna *ekspresif* adalah makna yang ditunjukkan oleh aktor (pelaku tindakan). Makna *dokumenter* yaitu makna yang tersirat atau tersembunyi, sehingga aktor (pelaku suatu tindakan) tersebut, tidak sepenuhnya menyadari bahwa suatu aspek yang diekspresikan menunjukkan kepada kebudayaan secara menyeluruh.²¹

Berdasarkan pemaparan teori sosiologi pengetahuan milik Karl Mannheim, penulis menjadikannya sebagai kaca mata atau sudut pandang dalam pembahasan asal usul atau latar belakang praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon mulai dilakukan, baik yang melalui asal-usul kontekstual maupun asal-usul normatif, yaitu suatu yang

²⁰ Karl Mannheim, *Essay on The Sociology of Knowledge*, (London: Brodway House, 1954), hlm. 40.

²¹ Karl Mannheim, *Essay on The Sociology of Knowledge*, (London: Brodway House, 1954), hlm. 43.

disandarkan dari pemahaman tentang karakteristik ayat-ayat al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon maupun dari hadis-hadis Nabi saw. Kemudian penulis juga memaparkan penjelasan tentang perilaku dan makna perilaku dari pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon meliputi makna *objektif*, *ekspresif*, dan *dokumenter*.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang temun-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan *etnografi*. Menurut James Spradley, *etnografi* tidak sekedar studi tentang orang-orang, melainkan *etnografi* memiliki arti sebagai belajar dari orang-orang. Dengan kata lain, *etnografi* ialah pekerjaan mendeskripsikan suatu kebudayaan yang ada di masyarakat. Menurut Molinowsky, tujuan *etnografi* ialah menangkap pandangan asli dari pandangan informan (*to grasp the native's point of view*) realisasinya dengan kehidupan.²² Sehingga penulis dalam penelitian ini menjadi pengamat sekaligus anggota yang berperan dalam sekumpulan santri dengan mengikuti kegiatan yang sedang diteliti.

²² Moh Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), Cetakan Pertama, hlm. 121.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kompleks asrama JPPI Minhajul Muslim yang beralamatkan di Dusun Ngentak Sapen, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan mujahadah Minggu Kliwon dilaksanakan satu bulan sekali yaitu setiap hari Minggu Kliwon. Secara administrasi, penelitian dilaksanakan mulai tanggal 14 Januari sampai 18 Agustus 2017.

3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengasuh, pengurus, serta santri putra dan santri putri JPPI Minhajul Muslim. Mereka adalah pihak-pihak yang terlibat di dalam pelaksanaan tradisi mujahadah Minggu Kliwon.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penulis di dalam penelitian ini adalah teknik observasi terlibat. Teknik ini dipilih oleh peneliti karena pendekatan yang digunakan adalah pendekatan etnografi. Dengan teknik ini, peneliti ikut serta secara langsung dan terlibat dalam kegiatan kehidupan santri terutama di dalam pelaksanaan pembacaan al-Qur'an dalam tradisi mujahadah Minggu kliwon di JPPI Minhajul Muslim.

b. *Interview* (Wawancara)

Dalam penelitian ini teknik wawancara dilakukan secara etnografis dan secara terbuka. Secara etnografis, wawancara dilakukan dengan cara melakukan percakapan biasa Sehingga sebagian dari

beberapa informan tidak menyadari bahwa sebenarnya penulis sedang menggali informasi dikarenakan terhanyut dalam percakapan biasa (santai).²³

c. Dokumentasi

Untuk melengkapi proses penelitian serta menyempurnakan data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, penulis juga melakukan teknik dokumentasi. Dengan teknik ini, penulis dapat melakukan pencatatan dan mendokumentasikan atau merekam aktivitas penting.²⁴ Di dalam penelitian ini, penulis akan mencatat, memotret, dan merekam proses pelaksanaan mujahadah Minggu Kliwon dari awal hingga akhir.

5. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data, penulis akan melakukan tiga tahap. Pertama, tahap reduksi data. Pada tahap ini penulis akan melakukan penyeleksian, pemfokusan, dan abstraksi data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, data yang diperoleh dari penelitian terhadap tradisi mujahadah Minggu Kliwon dikumpulkan secara keseluruhan, kemudian memilih data-data dan fakta yang diperlukan. Sehingga, pada

²³ James P. Spradley, *Metode Etnografi*, terj. Misbah Zulfa Elizabeth (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 38.

²⁴ Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm. 123.

tahap ini data lebih terfokus dan terpilah-pilah ke dalam beberapa bagian untuk dianalisis pada tahap selanjutnya.²⁵

Tahap selanjutnya, adalah *display* data. Pada tahap ini penulis akan melakukan pengorganisasian data, mengaitkan hubungan antar fakta yang telah dipilah untuk menjadi data, dan mengaitkan antara data satu dengan data lainnya. Pada tahap ini, data akan diproses menjadi data yang lebih konkret dan jelas. Pada tahap ini juga, penulis dapat memberikan argumentasi berupa kesimpulan dari proses organisasi dan keterkaitan antar data.²⁶

Adapun tahap ketiga adalah tahap verifikasi. Pada tahap ini penulis akan memulai interpretasi terhadap data, sehingga data yang telah diorganisasi pada tahap sebelumnya memiliki makna. Tahap interpretasi ini akan dilakukan dengan cara membandingkan, pencatatan tema-tema, dan pola-pola, pengelompokan, melihat kasus dan melakukan pengecekan hasil wawancara dan observasi. Pada proses ini, data juga akan dikaitkan dengan kerangka teori, sehingga akan menghasilkan sebuah hasil analisis dan jawaban atas rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh penulis.²⁷

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

²⁵ Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial*, hlm. 130.

²⁶ Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial*, hlm. 131.

²⁷ Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial*, hlm. 133.

Bab *pertama* merupakan pendahuluan yang berisi seputar latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, berisi tentang pembacaan al-Qur'an dan mujahadah. penjelasan praktik pembacaan al-Qur'an yang terdapat dalam literatur al-Qur'an dan hadis, dalam hal ini adalah kitab-kitab tafsir dan kitab-kitab hadis yang secara khusus membahas tentang keutamaan al-Qur'an. Selanjutnya ialah penjelasan tentang mujahadah.

Bab *ketiga*, berisi tentang gambaran umum lokasi kegiatan Mujahadah Minggu Kliwon di JPPI Minhajul Muslim. Tinjauan umum kegiatan Mujahadah Minggu Kliwon, sejarah dan perkembangan Mujahadah Minggu Kliwon tentang deskripsi bacaan-bacaan yang diamalkan dalam Mujahadah Minggu Kliwon, waktu dan tempat serta tata cara melaksanakan praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon.

Bab *keempat*, merupakan bab yang akan menjawab rumusan masalah yang kedua berisi pemaknaan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon menggunakan teori sosial pengetahuan Karl Mannheim, asal-usul pengetahuan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon, asumsi umum terhadap pembacaan al-Qur'an.

Bab *kelima*, merupakan kesimpulan dari seluruh pembahasan pada bab-bab sebelumnya, saran-saran bagi penelitian selanjutnya dan lampiran baik berupa dokumentasi dan lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kajian *living Qur'an* di Jama'ah Pengajian dan Pendidikan Islam (JPPI) Minhajul Muslim terhadap pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon, merupakan praktik sosial keagamaan yang berkembang di lingkungan JPPI Minhajul Muslim. Tujuan melaksanakan kegiatan tersebut ialah pembiasaan kepada santri supaya selalu dekat kepada Allah swt dan kitab suci al-Qur'an serta menjaga amanah dari ibu Nyai Siti Aisyah Abu Tauhid untuk mengadakan kegiatan khataman al-Qur'an pada setiap bulannya.

Adapun rangkaian prosesi mujahadah Minggu Kliwon diawali dengan membaca surat al-Fātiḥah sebagai *tawassul* kepada Nabi Muhammad beserta keluarganya, para rasul dan nabi, para wali, orang yang mati syahid, orang shaleh, para guru-guru dan keluarga Kyai Abu Tauhid Maksum. Setelah itu, dimulai dengan membaca ayat al-Qur'an 30 juz (khataman al-Qur'an) secara bergiliran setiap juz nya sampai sore hari. Kemudian dilanjutkan dengan membaca bacaan mujahadah dan zikir dan ditutup dengan doa *khotmul Qur; 'an*.

Kedua, makna pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon berdasarkan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim meliputi tiga kategori makna, yaitu makna *obyektif*, *expresif*, dan *dokumenter*. Ketika makna tersebut dipaparkan menurut pengasuh maupun santri putra dan putri, menunjukkan

beberapa makna obyektif diantaranya, sebagai amalan khusus, kegiatan rutin pada setiap bulannya yang merupakan aturan yang ada di JPPI Minhajul Muslim.

Sedangkan makna *expresif* yang diperoleh penulis selama penelitian dari pembacaan ayat al-Qur'an tersebut dapat diklasifikasikan menjadi beberapa point:

1. Menunjukkan makna ketaatan kepada guru atau peraturan pondok pesantren.
2. Menunjukkan makna praktis berupa fadilah normatif seperti supaya memudahkan memahami ilmu, mendapatkan kemudahan dalam melakukan kebaikan, mendapatkan keinginan di dunia dan akhirat.
3. Menunjukkan makna praktis pembelajaran seperti supaya dapat membaca ayat al-Qur'an secara lancar, fasih, sesuai tajwid dan mengkhatamkan al-Qur'an.
4. Menunjukkan makna pembentukan kepribadian yaitu rasa tanggung jawab atas amanah yang diberikan guru.
5. Menunjukkan makna solidaritas antar santri supaya tercipta rasa kebersamaan.

Adapun yang terakhir ialah makna *dokumenter* dari pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon. Makna *dokumenter* tersebut sesungguhnya dapat diketahui jika diamati dan diteliti secara mendalam, dikarenakan makna *dokumenter* tersebut hakikatnya merupakan makna yang tersirat dan tersembunyi, yang mana dari adanya praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon tidak disadari bahwa praktik tersebut menjadi rutinitas sampai saat ini kegiatan tersebut tetap dilaksanakan.

B. Saran-Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang kajian *living Qur'an* yang terkait dengan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon, penulis berharap kepada para pembaca:

1. Penelitian *living Qur'an* merupakan penelitian yang berkaitan dengan pemahaman dan penerimaan masyarakat mengenai ayat al-Qur'an yang digunakan secara praktis dalam kehidupan untuk berbagai kepentingan kegiatan sosial keagamaan. Apabila melakukan penelitian mengenai praktik sosial keagamaan atau sebuah tradisi yang bercorak keagamaan, akan lebih baiknya peneliti menerapkan metode pengambilan data dengan cara melakukan observasi partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan merupakan langkah penting yaitu peneliti harus terjun di lokasi penelitian sekaligus mengikuti praktik yang sedang diteliti. Hal tersebut penting dikarenakan dengan melakukan observasi partisipan peneliti bisa memperoleh data yang akurat, faktual dan dapat dipertanggung jawabkan. Selain observasi partisipan, observasi non partisipan (peneliti tidak terjun secara langsung ke lokasi dan tidak mengikuti praktik atau ritual yang diteliti) juga termasuk penting untuk dilakukan. Hal demikian dikarenakan, langkah pengambilan data melalui observasi non-partisipan mempermudah peneliti disaat hendak memperoleh data yang berhubungan dengan ekspresi dan tingkah laku masyarakat ketika melaksanakan praktik yang sedang diteliti.
2. Jika dalam melakukan penelitian dan pengolahan data tersebut menggunakan teori sosial, maka seorang peneliti dituntut menjelaskan seluk beluk, maksud dan

arah dari teori tersebut ketika dikaitkan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Hal tersebut sangat ditekankan karena untuk mencegah dan menghindari pandangan yang keliru.

C. Refleksi

Meneliti pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon bagi penulis merupakan suatu kebanggaan tersendiri dan pembelajaran mengenai pentingnya membangun pribadi yang bertanggung jawab terhadap amanah, menjaga keistiqamahan terhadap suatu amalan sunnah dan rasa solidaritas yang tinggi. Hal tersebut belum tentu setiap individu dapatkan tanpa adanya penggerak rohani atau hati yang dapat menyadarkan dan mencondongkan hati yang dipenuhi dengan perkara yang buruk. Oleh karena itulah, adanya kegiatan pembacaan ayat al-Qur'an dalam Mujahadah Minggu Kliwon merupakan salah satu pondasi sekaligus penggerak hati ataupun rohani yang setidaknya mampu menjernihkan hati dari segala sesuatu yang bersifat negatif.

Selain pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh saat melakukan penelitian, penulis juga menjumpai beberapa ketakjuban dan keunikan. Adapun ketakjuban tersebut ialah sifat dan pribadi santri putra-putri yang sangat penurut kepada segala hal yang diperintahkan oleh seorang guru atau ustad. Tidak sebatas hal itu, mereka juga merelakan tenaganya di siang dan malam untuk mengabdikan serta patuh terhadap *ustad* mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu al-Baqi, Muhammad Fuad. *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfad {i Al-Qur'an*. Dār al-Fikr. 1981.
- Bakar, H. Aboe. *Sedjarah Al-Qur'an*. Jakarta: Pujangga. 1952.
- 'Afifah, Zulfa. *Sima'an al-Qur'an Dalam Tradisi Rosulan*. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2011.
- Amal, Taufik Adnan *Rekontruksi Sejarah al-Qur'an*. Yogyakarta: Forum Kajian Budaya dan Agama (FKBA). 2011.
- Amin. Totok Jumantoro dan Samsul Munir. *Kamus Ilmu Tasawuf*. Jakarta: AMZAH. 2005.
- Anwar, Ahmad. *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Prosesi Mujahadah di pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012
- Adriawan, Didik. *Penggunaan Ayat-ayat al-Qur'an pada Praktik Pengobatan Dr. K.H. Komari Saifulloh, (Studi Living Qur'an di Pesantren Sunan Kalijaga, desa Pakuncen, Kecamatan Patianworo, Kabupaten Nganjuk*. Skripsi Fakkultas Ushuluudin. Studi Agama dan Pemikiran Islam. Yogyakarta. 2013.
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 1993.
- Baum, Gregory. *Agama dalam Bayang-Bayang Relativisme, Kebenaran dan Sosilogi Pengetahuan*, terj. Ahmad Murtajib Chaeri dan Masyhuri Arw. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya. 1999.
- CD LIDWA PUSTAKA.
- Al-Darimiy, Abu Muhammad 'Abdullah Ibn Abdurrahman at-Tamimi. *Sunan Ad-Darimi*. Beirut: Daar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2012.
- DEPDIKBUD. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren (Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depn Indonesia)*. Jakarta: LP3ES anggota Ikapi, 2015.
- Ekawati, Neni. *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an sebagai Media Pengobatan Kesurupan*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

- El Fadl, Khaled M. Abou. Musyawarah Buku: *Menyusuri Keindahan Islam dari Kitab ke Kitab*. terj. Abdullah Ali. Jakarta: PT Serambi Ilmu Smesta. 2002.
- Fauziah, Siti. *Pembacaan Surat-Surat Pilihan Di Pondok Pesantren Daar Al-Furqan Janggalan Kudus*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Al-Firyabi, *Fadail al-Qur'an wa mā ja'a fihī min al-Fadli wa fi kam Yaqra' wa al-Sunnah fī zālika*. Riyad: Maktabah al-Rusyd. 1989.
- Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad bin Muhammad, *Ihya' u 'Ulumu Ad-Din*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Hadi, Abdul. *Pembacaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Pengobatan*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Al Jawi, Muhammad Nawawi. *Murahu Labid Tafsir an Nawawi*. Surabaya: Darul 'Ilmi. 468 H.
- JPPI Minhajul Muslim, Pengurus Periode 1986-1987. *Laporan Tahunan Penguru JPPI Minhajul Muslim Periode 1986-1987*. Yogyakarta: JPPI, 1987.
- Al-Kaheel, Abd. Daim. *Lantunan Qur'ani Unutuk Penyembuhan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren. 2012.
- Kurniawan, Edi. *Bacaan al-Qur'an pada Ayyaumul Bid: Studi Living Qur'an di Kampung Sudimoro, Giriharjo, Panggang, Gunungkidul*. Skripsi Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.
- Mannheim. Karl. *Essay on the Sociology of Knowledge*. London: Brodway House. 1954.
- Mustaqim, Abdul. *Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Pondok Pesantren LSQ bekerjasama dengan Idea Press Yogyakarta. 2014.
- M. Suryo, Djumhur. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV. Ilmu. 1975.
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. 1999.
- An-Nawawi, Syekh Muhyidin Abi Zakaria dan Yahya ibnu Syorof. *Al-Adzkar*, terj. M. Tarsi Hawi. Bandung: PT. Ma'arif, 1984.
- Ningsih, Dwi Rahayu. *Studi Motif Jama'ah Mujahadah Malam Kamis Majelis Do'a*

dan Ta'lima At-Tagwa (MDTA) di Desa Wonokromo Pleret. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.

al-Qurthubi, Imam Muhammad bin Ahmad. *The Secret of Quran.* Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2013.

Rafiq, Ahmad. *Sejarah Al-Qur'an: Dari Pewahyuan ke Resepsi, (Sebuah Pencarian Awal dari Metodologis) dalam Islam, Tradisi dan Peradaban,* Syahiran Syamsudin. ed. Yogyakarta: Bina Mulia Press. 2012.

Ridha, Syaikh Abu Abdurrahman. *Akhlak Ulama Salaf dalam Bergaul.* Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2013.

Sa'dullah, Chanif. *Surat Yasin dan Tahlil; Mengenang dan memperingati 100 hari wafatnya KH. Abu Tauhid Maksum.* Solo: Haris Putra Media, 2015.

Al-Asqalani, Ibnu Hajar. *Fathul Bāri.* terj. Amiruddin. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.

Sudarmanto. *Kamus Bahasa Jawa.* Semarang: Widya Karya. 2011.

Soehada, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama.* Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. 2012.

Shihab, M. Quraish. *Qur'an: Dzikir dan Doa.* Jakarta: Lentera Hati. 2008.

----- *Wawasan Al Qur'an: Tafsir Maudu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat.* Bandung: Mizan. 1996.

----- *Tafsir Al-Misbah: pesan, kesan dan keserasian al-Qur'an,* volume 1. Jakarta: Lentera Hati. 2002.

Syamsuddin, Sahiron. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis.* Yogyakarta: Teras. 2007.

Spradley, James P. *Metode Etnografi,* terj. Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.

Warson, Ahmad. *Kamus Al-Munawwir Bahasa Arab-Indonesia.* Yogyakarta: Pustaka Progresif. 1984.

Wasik, Muhammad Ali. *Fenomena Pembacaan al-Qur'an dalam Masyarakat.* Skripsi Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2005.

Yasin bin Asymuni, Ahmad. *Asasut Tariqah.* Kediri, Pondok Pesantren Hidayatu Tullab. 2001.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar Pendiri JPPI Minhajul Muslim



Gambar Pengasuh JPPI Minhajul Muslim



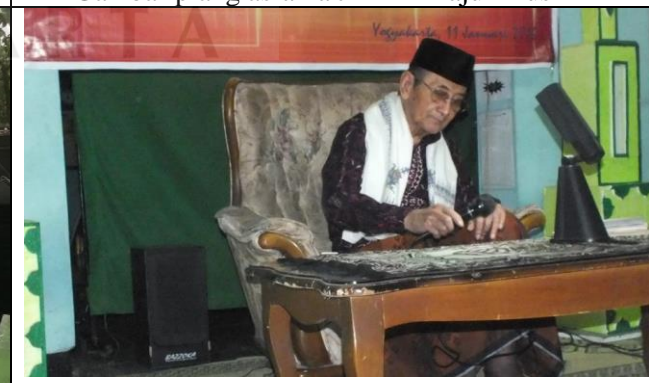
Logo JPPI Minhajul Muslim



Gambar plang asrama JPPI Mihajul Muslim



Gambar asrama JPPI Minhajul Muslim



Gambar KH. Abu Tauhid Maksum



Gambar MUBES JPPI Minhajul Muslim



Ibu-ibu pengajian JPPI Minhajul Muslim



Gambar santri putri bersama pendiri JPPI Minhajul Muslim tahun 2013



Gambar santri putri bersama pendiri JPPI Minhajul Muslim tahun 2013



Gambar pembacaan al-Qur'an (khataman)



Gambar pembacaan al-Qur'an juz 30



Gambar santri mengikuti mujahadah Minggu Kliwon





Gambar santri putri setelah solat magrib berjamaah



Gambar kegiatan memabaca al-Qur'an setelah subuh



Gambar pembacaan tahlil



Gambar kegiatan *diba'iyah* malam Jum'at



Gambar pembacaan doa



Gambar santri mengamini doa



Gambar Al-Qur'an yang digunakan saat khataman



Gambar penulis sedang mengikuti muhadadah Minggu Kliwon



Gambar konsumsi khataman al-Qur'an dalam mujahadah Minggu Kliwon



Gambar Makan bersama setelah mujahadah Minggu Kliwon



Gambar santri putri makan bersama



Gambar pemotongan tumpeng oleh pengasuh dalam rangka harlah JPPI Minhajul Muslim

DAFTAR INFORMAN

Nama : Nyai Siti Aisyah Abu Tauhid
 TTL : Cilacap, 11/08/1957
 Umur : 60 tahun
 Alamat : Ngentak Sapen, Dukuh Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman
 Jabatan : Pengasuh JPPI Minhajul Muslim

Nama : Muftikhul Umam
 TTL : Cilacap, 25/06/1974
 Umur : 43 tahun
 Alamat : Ngentak Sapen, Dukuh Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman
 Jabatan : Pengasuh JPPI Minhajul Muslim

Nama : Abdal Chaqil Kharimi
 TTL : Banyuwangi, 13/09/1990
 Umur : 27 tahun
 Alamat : Dsn Krajan RT 02/ RW 04, Sraten Cluring, Banyuwangi
 Jabatan : Ustad JPPI Minhajul Muslim

Nama : Agus Faisal
 TTL : Magelang, 17/08/1990
 Umur : 27 tahun
 Alamat : Koripan, RT 04/ RW 05 Dawung, Tegalrejo, Magelang
 Jabatan : Ustad JPPI Minhajul Muslim

Nama : Rokani
 TTL : Nganjuk, 22/05/1989
 Umur : 28 tahun
 Alamat : Dusun Jaan-jaan RT004/ RW001 Gondang, Nganjuk
 Jabatan : Ustad JPPI Minhajul Muslim

Nama : Teguh Wijayanto
TTL : Kebumen, 15/10/1994
Umur : 23 tahun
Alamat : RT 02/ RW 02, Tepakyang, Adimulyo, Kebumen 54363
Jabatan : Ketua Asrama Putra JPPI Minhajul Muslim

Nama : Fajar Abdillah
TTL : Magelang, 07/02/1995
Umur : 22 tahun
Alamat : Koripan, RT 05/ RW 05 Dawung, Tegalrejo, Magelang
Jabatan : Kemanan Pondok JPPI Minhajul Muslim

Nama : Farah Saufika
Umur : Bandung, 16/09/1995
Alamat : 22 tahun
Jabatan : Ketua Asrama Putri JPPI Minhajul Muslim

Nama : Muhammad Yusuf
TTL : Lamongan, 07/01/1998
Umur : 19 tahun
Alamat : Sugihan, Solokuro, Lamongan
Jabatan : Sekretaris JPPI Minhajul Muslim

Nama : Muhammad Mufid
TTL : Kebumen, 09/04/1995
Umur : 22 tahun
Alamat : Kebumen
Jabatan : santri

Nama : Ashari Dwi Laksono
TTL : Gunungkidul, 27/10/1991

Umur : 26 tahun
Alamat : Mengger RT03/ RW10 Karangasem, Paliyan, Gunungkidul
Jabatan : santri

Nama : M. Takbir Aziz
TTL : Kolaka, 28/02/1994
Umur : 23 tahun
Alamat : Taosu, Poli-polia, Kolaka
Jabatan : santri

Nama : Ahmad Najih Mushoffa
TTL : Pati, 14/05/1993
Umur : 24 tahun
Alamat : Pati
Jabatan : santri

Nama : Bregas Dede A.
TTL : Magetan, 31/03/1993
Umur : 24 tahun
Alamat : Ds.Sambirembe,Kec.KarangRejo,Magetan
Jabatan : santri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Panduan Wawancara

- A. Wawancara dengan *ndalem* (keluarga Yayasan Minhajul Muslim)
1. Bagaimana sejarah tradisi Mujahadah Minggu Kliwon?
 2. Apa itu acara Mujahadah Minggu Kliwon?
 3. Mengapa acara tersebut diadakan pada hari Minggu Kliwon?
 4. Mengapa Mujahadah Minggu Kliwon perlu ada bacaan al-Qur'an (*khotmul Qur'an*)?
 5. Bagaimana memaknai al-Qur'an secara umum?
- B. Wawancara dengan pengurus
1. Apakah tradisi tersebut merupakan peraturan pesantren?
 2. Jika iya, apa hukuman jika tidak menjalankan kegiatan tersebut?
 3. Mengapa tradisi ini masuk dalam peraturan pesantren?
 4. Apa manfaat dari pembacaan al-Qur'an pada mujahdah tersebut bagi para santri?
 5. Apa makna pembacaan al-Qur'an pada Mujahadah Minggu Kliwon bagi para pengurus sendiri?
- C. Wawancara dengan para santri
1. Apa yang memotivasi melaksanakan pembacaan al-Qur'an pada Mujahadah Minggu Kliwon?
 2. Apa makna dari pembacaan tersebut?
 3. Apakah sebelumnya mengetahui keutamaan atau fadhilah dari khotmul Qur'an?
 4. Dari mana pengetahuan tersebut?
 5. Apa yang dirasa ketika melaksanakan tradisi tersebut?
 6. Apakah sebelumnya pernah melaksanakan tradisi tersebut di luar JPPI Minhajul Muslim?
 7. Jika iya tradisi yang seperti apa?
 8. Apakah pernah ditakzir karena tidak mengikuti Mujahadah Minggu Kliwon?



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1071 / 2017

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/1029/2017 Tanggal : 14 Maret 2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : KURNIAWAN HIDAYAT
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13530041
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Ds. Timurejo Gitik Rogojampi Banyuwangi
No. Telp / HP : 085743337890
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKT~~ dengan judul
**PEMBACAAN AL-QURAN DALAM TRADISI MUJAHADAH MINGGU
KLIWON (STUDI LIVING QUR'AN DI JAMA'AH PENGAJIAN DAN
PENDIDIKAN ISLAM (JPPI) MINHAJUL MUSLIM YOGYAKARTA)**
Lokasi : Ngentak Sapen Caturtunggal Depok Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 14 Maret 2017 s/d 13 Juni 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 14 Maret 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Camat Depok
3. Kepala Desa Caturtunggal, Depok
4. Dukuh Ngentak Sapen
5. Dekan FUPI UIN SUKA YK
6. Yang Bersangkutan

Sekretaris

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan Pengendalian



Ir. RAYI Hidayati, MT

Pembina

NIP 19660828 199303 2 012

CURICULUM VITAE

Data Personal

Nama : Kurniawan Hidayat
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 3 Februari 1995
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ali Sakti, RT001/RW001 Dusun Timurejo Desa Gitik
Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi
No *handphone* : 085743337890
Nama Orang Tua
Ayah : H. Suwarno
Ibu : Hj. Isrotin Puspa Dewi
Alamat : Jl. Ali Sakti, RT001/RW001 Dusun Timurejo Desa Gitik
Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi
Kode Pos : 68462

Pendidikan Formal

TK Khodijah 2 Rogojampi : 1998-2000
MI Islamiyyah Rogojampi : 2000-2006
SMP Unggulan Habibullah Banyuwangi : 2007-2010
MBI Amanatul Ummah Mojokerto : 2010-2013
UIN Sunan Kalijaga : 2013 -2017